

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMP NEGERI 2 SUBAH



Disusun oleh:

Nama : Gunawan Muhlisin
NIM : 2101409089
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Eko Rahardjo, M. Hum

NIP. 196510181992031001



M. Toha Mustofa, S.Pd

NIP. 19590402 198403 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Terimakasih untuk SMP Negeri 2 Subah yang telah membimbing dan membina saya selaku penulis sehingga banyak pengalaman yang dapat saya dapatkan, khususnya pengalaman mengajar. Saya selaku mahasiswa praktikan dari UNNES juga mengu-pihak yang telah membantu terlaksananya praktik pengalaman yang saya lakukan. Tanpa limpahan dan karunia-Nya, praktik pengalaman lapangan ini tidak mungkin terlaksana dan berkat bantuan semua pihak penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Penulis menyampaikan terima kasih khusus kepada:

1. M. Toha Mustofa, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Subah yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Eko Raharjo, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 2 Subah
4. Wati Istanti, S.Pd. , M.Pd. Si selaku Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 2 Subah
5. Riana , S. Pd selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 2 Subah
6. Wityawati, S.Pd selaku guru pamong Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Subah
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 2 Subah yang telah banyak memberikan bantuan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 saya.

Saran dan kritik yang membangun selalu kami harapkan agar kami dapat menjadi lebih baik lagi. Penulis mengucapkan maaf jika dalam laporan ini masih banyak kesalahan entah dalam penulisannya atau pun isinya. Dan semoga laporan yang saya buat ini bermanfaat bagi para pembaca.

Batang, 05 Oktober 2012

(Penulis)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Garis Besar Program Kerja.....	5
D. Guru dan Peranannya.....	5
E. Perangkat Pembelajaran.....	5
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	5
G. Struktur Organisasi Sekolah	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan.....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL II.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan (kaldik) dan rincian jam efektif
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semesteran (Promes)
4. Silabus
5. Jadwal kegiatan
6. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Daftar nama siswa yang diajar
9. Soal ulangan harian siswa
10. Analisis nilai ulangan harian siswa
11. Jurnal kegiatan mahasiswa
12. Daftar hadir mahasiswa
13. Daftar hadir Dosen Koordinator
14. Daftar hadir Dosen Pembimbing
15. Kartu bimbingan mahasiswa
16. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Universitas yang memiliki jurusan kependidikan. Oleh karena itu UNNES berfungsi mencetak tenaga pendidikannya dan berusaha meningkatkan mutu para calon pendidik sehingga mampu menjadi pendidik yang berkompeten dalam menyelenggarakan pendidikan. maupun tenaga kependidikan serta dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Sehingga untuk menghasilkan pendidik yang benar-benar profesional yang secara teori maupun praktek di lapangan sehingga diadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan, Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten profesional, bertanggung jawab, berdisiplin sehingga mampu mengetahui cara menjadi guru yang profesional. Untuk melaksanakan PPL tersebut mahasiswa telah menempuh 110 sks dan telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan profesionalismenya di lapangan.

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, dan disiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. PPL yang saya ikuti berlokasi di SMP Negeri 2 Subah. Para calon pendidik diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

Atas dasar tersebut, UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional mengharuskan mahasiswa menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan

untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan adalah 1) Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional. 2) Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan. 3) Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer. 4) Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan mampu mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari pada waktu di bangku kuliah.
- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara mengajar yang baik maupun profesional dan cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, dan RPP beserta lampiran-lampiran RPP, PPL yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing di sekolah latihan.
- Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional

2. Manfaat bagi sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah
- Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- Dapat menambah keprofesionalan guru
- Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar diinstansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-Undang No.2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 No.6, Tambahan Lembaran Negara No. 3390) dan UU No. 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999. No.115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859)
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Uniersitas Negeri Semarang.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

D. Guru dan Peranannya

Dalam pendidikan di sekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya. Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

E. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6. Hasil Analisis Soal Ulangan

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Adapun untuk tujuan pendidikan itu sendiri adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Belajar untuk memahami dan menghayati, serta mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
3. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
4. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

G. Strukur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- ✓ Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- ✓ Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Subah Jl. Raya Kalimantan No. 2 Kalimantan Subah Kabupaten Batang.

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi PPL I dan PPL II yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Parktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dilaksanakan selama dua minggu dimulai pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.
 - a. Upacara Penerjunan
Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.
 - b. Penyerahan di sekolah latihan
Dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 2 Subah yang besertaWakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 16 mahasiswa praktikan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai Tanggal 28 Agustus sampai 20 Oktober 2012 pelaksanaan praktek mengajar di sekolah latihan sekaligus evaluasi serta pengajaran terbimbing dari guru pamong.
 - a. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

b. Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ketiga sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Subah antara lain setiap hari Senin diadakan upacara Bendera dan Setiap hari Jum'at diadakan kebersihan lingkungan sekolah dan bimbingan oleh wali kelas

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

- *Membuka Pelajaran*

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa untuk jam pertama dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran peristiwa yang terkait atau contoh tentang materi yang akan dipelajari tentu dikaitkan dengan materi yang lalu.

- *Komunikasi Dengan Siswa*

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan.

- *Penggunaan Metode Pembelajaran*

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode

tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

- *Memberikan Penguatan*

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan atau pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

- *Menulis di Papan Tulis*

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis menjadi dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

- *Mengkondisikan Situasi Siswa*

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

- ✓ Praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.
- ✓ Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan atau nama siswa yang bersangkutan.

- *Menilai Hasil Belajar*

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

c. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

d. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan maupun isi laporan akhir tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMP Negeri 2 Subah, Program Tahunan, Program Semester, membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan

perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi lebih baik dan lebih maksimal.

Guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa, praktikan mengikuti guru pamong untuk melakukan observasi di kelas dan pada akhirnya diberi kesempatan untuk memulai latihan mengajar di depan kelas.

Selain pembimbingan dari guru pamong, praktikan juga memperoleh bimbingan dari dosen pembimbing. Tentang format penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik dan benar merupakan masukan dari dosen pembimbing.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL II

1. Pendukung

- a) SMP N 2 Subah menerima dengan tangan terbuka mahasiswa PPL dari UNNES
- b) Guru pamong mudah diajak bekerjasama
- c) Guru pamong mudah untuk ditemui
- d) Guru pamong dan dosen pembimbing sangat membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL
- e) Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah SMP Negeri 2 Subah, dengan dilengkapinya LCD

2. Penghambat

- a) Kurangnya pengalaman praktikan dalam hal pengelolaan kelas
- b) Kurangnya kemampuan praktikan dalam penyampaian materi
- c) Kurang kerasnya suara praktikan saat menyampaikan materi pembelajaran

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan PPL merupakan bekal bagi para calon tenaga pendidik untuk siap terjun ke dalam proses pengajaran yang lebih luas.
2. Perangkat pembelajaran merupakan modal terpenting bagi seorang guru saat akan melakukan proses pembelajaran.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Antusiasme peserta didik sangatlah penting agar proses pembelajaran berjalan lancar

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga hubungan baik dengan guru pamong atau pun koordinator guru PPL
 - Senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.

2. Untuk Pihak Sekolah

Senantiasa membantu mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

REFLEKSI DIRI

Nama : Gunawan Muhlisin
Nim : 2101409089
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh sewaktu perkuliahan. PPL bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru. PPL juga bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa praktikan.

Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL I dan PPL II. Dalam PPL I praktikan melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Tanggal 01 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB bertempat di ruang kelas IX A SMP Negeri 2 Subah, 16 praktikan PPL diserahterimakan kepada sekolah. Setelah penerjunan di UNNES. Sambutan para warga sekolah yang pada kesempatan itu diwakili oleh beberapa petinggi sekolah dan beberapa perwakilan guru pamong sangat baik. Keesokan harinya yaitu tanggal 02 Agustus 2012 praktikan PPL mulai melaksanakan PPL tahap 1 yang berupa observasi dan orientasi sekolah. Praktikan PPL mulai mengumpulkan data.

Kemudian observasi dilanjutkan dengan kegiatan observasi kelas bersama guru pamong masing-masing praktikan sesuai dengan mata pelajaran yang ditekuni. Saya mengikuti guru pamong untuk masuk ke dalam kelas yang nantinya akan menjadi kelas praktikan mengajar saya di PPL tahap 2 yaitu kelas VIII. Setelah melakukan observasi berkaitan dengan mata pelajaran yang saya tekuni yaitu Bahasa Indonesia saya menemukan beberapa hal yang harus dideskripsikan. Hal tersebut menyangkut antara lain sebagai berikut.

1. Kesan Umum

Pertama kali datang ke SMP N 2 Subah, praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang lekat. Sambutan yang ramah dari pihak sekolah memunculkan kesan baik bagi praktikan. Pihak sekolah memberikan berbagai bantuan kepada praktikan yang sangat membantu dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Tidak hanya dari guru pamong, tetapi juga dari kepala sekolah dan staf tata usaha.

2. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Bahasa Indonesia

Bidang studi Bahasa Indonesia mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajaran, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif antara pendidik dan peserta didik karena bahasa adalah alat komunikasi.
- b. Meningkatkan kemampuan berbahasa yang meliputi aspek, menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.

- c. Meningkatkan kreatifitas berpikir peserta didik SMP N 2 Subah dalam berbahasa maupun berkarya.

3. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah tergolong cukup memadai. Ruang kelas yang merupakan fasilitas sekolah yang digunakan untuk proses pembelajaran sudah memiliki kenyamanan bagi peserta didik maupun bagi pendidik itu sendiri. Keberadaan perpustakaan tergolong kurang begitu nyaman bagi peserta didik untuk kegiatan membaca maupun proses belajar-mengajar. Ruang perpustakaan yang sempit, tata kursi dan meja yang hampir berdekatan ini membuat kegiatan dalam perpustakaan akan menjadi tidak efektif. Namun, untuk ruang multimedia tergolong cukup nyaman sehingga proses belajar-mengajar akan berjalan efektif. Untuk perlengkapan elektronik seperti LCD, Layar, Speaker, dll, SMP N 2 Subah ini sudah memadai.

4. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah bernama Ibu Wityawati, Sebenarnya guru pamong Bahasa Indonesia bukan Ibu Wityawati, melainkan Ibu Sri Murni. Dikarenakan Ibu Sri Murni masih sakit, maka diganti oleh Ibu Wityawati. Ibu Wityawati sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di kelas. Selain itu beliau juga sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, KKM, prota, promes, dan RPP. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan di SMP N 2 Subah adalah Bapak Eko Raharjo. Selaku dosen pembimbing, beliau telah memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan supaya praktikan paham hal-hal apa saja yang harus dilakukan selama PPL. Bapak Eko Raharjo sangat membantu mahasiswa praktikan. Beliau sangat peduli dengan mahasiswa praktikan.

5. Refleksi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah sudah berjalan dengan baik. Namun, ada beberapa proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas tidak berjalan begitu lancar. Ini dikarenakan murid-murid dari SMP N 2 Subah dalam pembelajaran kadang menyepelkan guru saat pembelajaran berlangsung.

6. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan Unnes yang di tempatkan di SMP N 2 Subah khususnya yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia belum sepenuhnya memiliki kemampuan sebagai seorang guru seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh praktikan yang masih dalam taraf belajar dan praktikan masih belum berpengalaman dalam mengajar di kelas serta praktik mengajar ini merupakan pengalaman pertama mengajar bagi praktikan.

7. Nilai tambah yang saya peroleh setelah melakuka PPL tahap I

Setelah melakukan PPL 1 saya dapat mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya, bagaimana karakteristik siswa di

kelas, bagaimana menjadi guru yang mampu membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di kelas.

8. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP N 2 Subah, membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari seluruh pihak. Hal ini bertujuan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Dalam PPL 1 para praktikan telah mengamati hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan PPL 2. Praktikan mengharapkan kepada semua pihak di sekolah latihan agar senantiasa tetap membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan.

Simpulan dari refleksi diri ini yaitu saya merasa sangat senang dapat melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 2 Subah karena sambutan yang saya terima sangat bagus baik dari pihak sekolah, para siswa, maupun dari para praktikan PPL lainnya yang satu sekolah dengan saya. Selain itu, kegiatan PPL 1 sangatlah berguna bagi praktikan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah, bagaimana kualitas pembelajaran di sekolah, bagaimana karakteristik siswa di sekolah, bagaimana kualitas guru pamong, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang menunjang pembelajaran, dan sebagainya. Sehingga mampu memberikan bekal kepada praktikan untuk melaksanakan PPL tahap 2.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Wityawati, S.Pd
NIP. 195801251983031005

Subah, 11 Agustus 2012

Praktikan,

Gunawan Muhlisin
NIM. 2101409089